

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Internet merupakan sesuatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat modern Indonesia. Tentu masyarakat masih mengingat bahwa sebelumnya teknologi internet hanya digunakan untuk mengirim pesan elektronik melalui *e-mail* dan *chatting*, untuk mencari informasi melalui *browsing* dan *searching*. Namun saat ini, seiring dengan perkembangannya, internet mampu melahirkan suatu jaringan baru yang bisa dikenal dengan sebutan media sosial. Sebagaimana yang diketahui, media sosial merupakan media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi dan menjaring pertemanan.<sup>1</sup>

Sejak munculnya media sosial di internet, di zaman sekarang manusia hampir tidak bisa lepas darinya. Terciptanya media sosial memiliki pengaruh di sebagian besar ranah kehidupan, mulai dari anak usia sekolah, mahasiswa, bahkan orang kantoran yang terbilang dewasa pun ikut bergabung sebagai penggunanya.

Dari berbagai macam media sosial yang ada di internet, salah satunya yang paling sering digunakan oleh orang Indonesia adalah Instagram. Instagram atau orang Indonesia sering menyebutnya dengan singkatan IG merupakan media

---

<sup>1</sup>Novia Ika Setyani, “Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunukasi bagi Komunitas: Study Deskriptif Penggunaan Media Sosial Twitter, Facebook, dan Blog Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Akademi Berbagai Surakarta”, (Program Study Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta), 2013, hlm. 1.

sosial yang memungkinkan bagi penggunanya untuk berbagi foto dan video serta membuat cerita singkat pada fitur *stories*.

Berdasarkan data yang dihimpun *We Are Social*, tercatat 80% orang Indonesia yang menggunakan media sosial Instagram. Ini artinya, dari 150 juta pengguna media sosial di Indonesia, sekitar 120 juta orang sudah menggunakan Instagram.<sup>2</sup>

Media sosial sangat mempengaruhi kehidupan seseorang, oleh karena itu kita harus mampu menyikapi dengan pandai sehingga kelak tidak melupakan kewajiban pada kehidupan nyata. Selain itu, kita harus memenuhi etika dalam penggunaan media sosial sehingga mendapat hal baik dan positif, minimal sebagai hiburan dan sumber informasi faktual.

Kemajuan teknologi yang menyebabkan memudarnya kebudayaan timur dan lunturnya norma-norma kesantunan dalam segala hal, sehingga memberikan pengaruh buruk bagi masyarakat, khususnya kaum pelajar. Selain itu, kemajuan teknologi juga menyebabkan rendahnya etika dan moral masyarakat.<sup>3</sup>

Orang punya kebebasan dalam menggunakan sosial media hingga kadang orang akan lupa bahwa sebenarnya dalam bersosial media juga harus bersopan santun, mengikuti norma-norma atau aturan yang ada dalam masyarakat, bukan semaunya sendiri. Itu tergantung dengan pribadi masing-masing orang, membangun karakter yang bagus kadang bukan hal yang mudah.

---

<sup>2</sup> Rakha Fahreza Widyananda, "10 Macam Media Sosial yang Paling Sering Digunakan Oleh Orang Indonesia", diakses dari <https://www.merdeka.com/jatim/10-macam-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-oleh-orang-indonesia-klm.html>, pada tanggal 16 juni 2020 pukul 01.20.

<sup>3</sup> Franz magnis Suseno. 1993. Etika dasar. Jakarta : Pustaka Filsafat.

Bahkan, Agama Islam pun sangat memerintahkan kepada umat manusia untuk berlaku sopan dan santun ketika bersosialisasi terhadap makhluk lainnya. Sebagaimana dijelaskan dalam (Q.S Luqman 31:6) :

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْتَرِي هُوَ أَحَدِيثٍ لِّيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَٰئِكَ هُم

عَذَابٌ مُّهِينٌ ۖ

Ayat Alquran di atas menerangkan bahwa ada sebagian manusia yang senang mempergunakan perkataan yang tidak baik bahkan menyesatkan. Menggunakan perkataan yang baik tidak hanya kita gunakan di kehidupan nyata namun juga harus kita terapkan di dunia maya. Juga sebagaimana Nabi Muhammad Saw Bersabda: "Berkatalah kalian dengan sopan dan jujur Niscaya Allah akan menambahkan ampunan-Nya kepada kalian" (H.R Imam Muslim). Dari hadist ini dapat kita ambil hikmah betapa pentingnya perilaku sopan kepada sesama makhluk, bahkan Rasulullah Saw memberitahukan bahwa orang yang berkata sopan dan santun maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya.

Oleh karena itu, kita sebagai generasi muda tidak boleh menghilangkan etika dalam berkomunikasi maupun dalam menulis di media sosial. Sebagai generasi penerus bangsa, seharusnya kita lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan situasi dan kondisi. Kita harus tau kapan dan dengan siapa kita menggunakan bahasa yang santun dan yang tidak. Tidak hanya itu, kita juga harus bisa menyampaikan kritik maupun komentar yang bersifat membangun dan berguna untuk kebaikan pihak yang kita beri kritik maupun komentar. Tidak hanya asal-asalan berkomentar tanpa ada tanggung jawab.

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang etika penggunaan media sosial instagram mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dengan judul: *Etika Penggunaan Media Sosial Instagram Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.*

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Etika

Etika berasal dari kata *ethikus* dan dalam bahasa Yunani disebut *ethicos* yang berarti kebiasaan norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran baik dan buruk tingkah laku manusia.<sup>4</sup> Jadi, etika yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini etika dalam mencari informasi, etika dalam pemilihan konten atau fitur dan etika dalam berkomunikasi.

### 2. Media Sosial

Media sosial adalah suatu media daring yang memudahkan para penggunanya untuk melakukan interaksi sosial secara online. Adapun yang dimaksud media sosial oleh penulis disini adalah media sosial Instagram sebagai salah satu media yang sering digunakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

---

<sup>4</sup> DIKNAS. 2005. KBBI edisi ketiga Jakarta : balai Pustaka.

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti adalah etika penggunaan media sosial instagram mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui etika penggunaan media sosial instagram mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

### **E. Signifikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai etika penggunaan media sosial instagram.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai sumber solusi dalam menangani etika penggunaan media sosial instagram bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang etika penggunaan media sosial instagram mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*, Reni Ferlitasari, 2018, UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Dalam penelitian ini, penulis terdahulu mengangkat masalah pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. Adapun yang membedakan dengan penelitian sekarang oleh penulis disini adalah etika penggunaan media sosial instagram mahasiswa untuk mengetahui etika mahasiswa dalam bermedia sosial bukan pengaruh media sosial. Penulis disini meneliti pada tingkatan mahasiswa sedangkan penulis terdahulu meneliti pada tingkatan sekolah menengah atas.
2. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro*, Latifatul Khoiriyah, 2017, IAIN Metro, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penulis terdahulu meneliti pengaruh media sosial secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis sekarang adalah fokus kepada media sosial instagram dan etika mahasiswa dalam menggunakan instagram.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tujuan teoritis, terdiri dari pengertian etika, tujuan etika, kegunaan dan fungsi etika, pengertian media sosial, ciri-ciri media sosial, fungsi media sosial, dampak positif dan negatif media sosial, pengertian instagram, fitur-fitur di instagram, dan kelebihan instagram.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian, dan analisis data.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, meliputi: simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.